

Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Subtema 1 Organ Gerak Hewan Kelas V SD

Annur Riza Mastita¹, Lisbet Novianti Sihombing², Hetdy Sitio³
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email: rizamastitaannur@gmail.com¹, lisbetsihombing@uhn.ac.id², hetdysitio0@gmail.com³

Abstrak

Pelaksanaan pembelajaran tematik dapat memberikan keterkaitan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya guna memperbaiki dan meningkatkan kualitas belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Subtema 1 Organ Gerak Hewan Kelas V SD Negeri Simalungun. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen. Sampel dalam penelitian eksperimen ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 091416 Afd. I Bah Birong Ulu dan seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 091573 Bah Jambi. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar berupa pre test dan post test. Perolehan nilai rata-rata post test kelas eksperimen adalah sebesar 86,76 dan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 74,71. Hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis menggunakan uji t dengan nilai signifikan (2-tailed) < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dimana pada hasil penelitian nilai signifikan (2-tailed) = 0,001 < 0,05 sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bawasannya penggunaan model pembelajaran *Index Card Match* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik kelas V SD Negeri.

Kata kunci: Model Pembelajaran *Index Card Match*, Hasil Belajar, Tematik.

Abstract

Implementation of thematic learning can provide links between one subject and other subjects in order to improve and improve the quality of student learning. This research is an experimental study, the purpose of this study is to determine the effect of the Index Card Match Learning Model on the Learning Outcomes of Students in the Thematic Learning of Sub-theme 1 Animal Movement Organs in Class V SD Negeri Simalungun. The design used in this research is quasi-experimental. The sample in this experimental study were all fifth grade students of SD Negeri 091416 Afd. I Bah Birong Ulu and all the fifth grade students of SD Negeri 091573 Bah Jambi. The instrument in this study is a test of learning outcomes in the form of pre-test and post-test. The average post-test score for the experimental class was 86.76 and the control class average was 74.71. This is evidenced by hypothesis testing using t-test with a significant value (2-tailed) < 0.05, so there is a significant difference between student learning outcomes in the experimental class and the control class. Where in the results of the study a significant value (2-tailed) = 0.001 < 0.05 so H_a is accepted and H_0 is rejected. So that it can be concluded that the use of the Index Card Match learning model has an effect on student learning outcomes in the thematic learning of class V SD Negeri.

Keywords: *Index Card Match Learning Model, Learning Outcomes, Thematic.*

✉ Corresponding author:

Email : rizamastitaannur@gmail.com

HP :

Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang sangat penting, yang dapat mengantarkan manusia untuk tetap eksis, bersaing dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Mawati et al., 2020). Mengacu terhadap UU RI No.20 Tahun 2003 terkait Sistem Pendidikan Nasional diungkapkan bahwasanya pendidikan merupakan upaya dengan perencanaan dan kesadaran guna merealisasikan kondisi belajar dan kegiatan pengajaran supaya siswa dengan aktif melakukan pengembangan potensi diri agar berkekuatan spiritual keagamaan, mengendalikan diri, kecerdasan, kepribadian, berakhlak mulia, dan berkemampuan yang dibutuhkan diri dia, warga, bangsa, maupun negaranya (Pawero, 2021).

Proses pendidikan berlangsung dalam bentuk kegiatan belajar mengajar yang melibatkan dua pihak, yaitu guru dan juga peserta didik. Dalam menciptakan proses aktivitas pengajaran sehingga yang melakukan proses pembelajaran itu untuk membelajarkan partisipan didik ialah guru. Pada proses pengajaran, guru melakukan aktivitas pembelajaran melalui menciptakan pergantian perilaku partisipan ajar dengan mengantarkan modul pembelajaran. Maka karena itu guru wajib mempunyai daya cipta besar buat mengantarkan modul pembelajaran supaya partisipan ajar terpicat serta mencermati saat aktivitas pembelajaran (Uno & Mohamad, 2022).

Kegiatan pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang dilaksanakan dengan cara melibatkan peserta didik di dalam pembelajaran. kegiatan pembelajaran yang baik sangat diperlukan dalam menciptakan suasana belajar yang efektif, salah satu caranya adalah dengan memilih model pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas (Fakhrurrazi, 2018). Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan yang mengaitkan beberapa mata pelajaran menjadi satu pembelajaran. Pembelajaran tematik memfokuskan kepada uraian beragam konsep yang dipelajarinya lewat pengalaman langsung yang mengaitkan satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lain, sehingga peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas serta proses dalam menentukan keputusan atau ketetapan (Widodo, 2021). Pembelajaran tematik ialah suatu bentuk pengajaran terstruktur yang membolehkan partisipan ajar bisa belajar dengan cara individual ataupun dengan cara berkelompok (Utami & Wardani, 2020). Pelaksanaan pembelajaran tematik dapat memberikan kaitan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas belajar siswa (Febrita & Harni, 2020).

Ketidakberhasilan para peserta didik dalam mempelajari pembelajaran tematik di sekolah dasar dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu muatan modul pada pengajaran tematik lebih banyak sementara alokasi atau peruntukan waktu yang diadakan belum memenuhi buat melingkupi semua sasaran modul yang wajib dituntaskan oleh pendidik, masih banyaknya peserta didik yang belum memahami pembelajaran tematik, sehingga

para peserta didik merasa bosan dan kurang menyukai pembelajaran tematik (Widodo, 2020). Peserta didik beranggapan bahwasannya pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang membosankan dan kurang bermakna bagi mereka. Sehingga banyak guru menemukan masalah rendahnya hasil belajar peserta didik dalam belajar, terkhusus dalam pembelajaran tematik. Dalam menyampaikan pembelajaran tematik seorang guru memerlukan keterampilan agar peserta didik mampu menerima pembelajaran dengan baik, membangun suasana belajar yang efektif dan menyenangkan agar tidak membosankan dan hanya berpusat pada guru (Sukerti, 2021).

Permasalahan peserta didik ini juga terjadi pada pembelajaran tematik pada kelas V SD Negeri 091416 Afd. I Bah Birong Ulu. Berdasarkan temuan di lapangan pada saat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) terkait pembelajaran tematik pada hasil pengamatan diperoleh bahwasannya masih ada hasil belajar peserta didik yang belum memenuhi kriteria KKM di mana kriteria KKM pembelajaran tematik di sekolah tersebut yaitu 65 dan peserta didik yang belum memenuhi kriteria KKM sebesar 52% dari jumlah keseluruhan peserta didik, kurangnya minat belajar peserta didik pada pembelajaran tematik, guru kurang ahli untuk memilah bentuk pembelajaran yang bermacam-macam serta menyenangkan alhasil partisipan ajar nampak tenang atau pasif dalam menjajaki pembelajarannya.

Melihat permasalahan yang ada, maka model pembelajaran yang sesuai adalah model pengajaran *Index Card Match* ialah bentuk pengajaran yang membandingkan kartu yang mencakup 2 bagian ialah soal serta jawaban yang dicocokkan oleh partisipan ajar menggunakan metode berpasangan diantara soal serta jawabannya. Bentuk pembelajaran *Index Card Match* memberi penekanan kepada kemampuan atau daya partisipan ajar dalam berhubungan terhadap kawannya buat membandingkan kartu yang cocok terhadap kartu yang dipunyanya (kartu soal ataupun kartu jawaban) (Andriana, 2020).

Model pembelajaran *Index Card Match* “mencari pasangan kartu” digunakan untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya. Model pembelajaran *Index Card Match* diinginkan bisa menaikkan aktivitas serta interaksi antarpartisipan ajar melalui metode mencari pasangan dengan menggunakan kartu yang sudah diberikan oleh guru untuk belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana belajar yang menyenangkan. Model pembelajaran *Index Card Match* juga mengajarkan peserta didik untuk bekerja sama dengan teman sekelasnya. Dalam model pembelajaran *Index Card Match* terdapat unsur permainan yang tentunya akan membuat proses belajar menjadi tidak membosankan. Sehingga dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik (Fatmawati, 2021).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Emawati, Sugiyono, dan Hery Kresnadi (2019) dengan judul “Pengaruh Model *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SD Negeri 38 Pontianak”. Terbagi menjadi dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional nilai rata-rata

peserta didik lebih rendah dibandingkan kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* (Emawati et al., n.d.).

Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan oleh Dermawan, dkk. (2021) dengan judul “Peningkatan Hasil belajar Siswa Belajar Siswa Pada Model Pembelajaran *Index Card Match*”. Penelitian dilakukan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Maniamolo untuk mengukur hasil belajar pada mata pelajaran IPA. Yang di bagi menjadi dua kelas yaitu kelas eksperimen yaitu kelas VIII-A dan kelas kontrol yaitu kelas VIII-B. Ditemukan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* meningkat dengan rata-rata yang tergolong baik pada kelas eksperimen, sedangkan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional diperoleh hasil dengan rata-rata yang tergolong cukup pada kelas kontrol. Jadi nilai rata-rata pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional lebih rendah dibandingkan nilai rata-rata pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* (Harefa et al., 2021).

Pada kedua penelitian diatas terdapat perbedaan pada rencana penelitian yang akan penulis lakukan, dimana pada penelitian pertama subjek yang diteliti dilakukan pada SD dan untuk melihat hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS, dan untuk penelitian kedua subjek yang diteliti dilakukan pada SMP dan untuk melihat hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA. Sedangkan rencana penelitian yang akan dilakukan oleh penulis subjek yang akan diteliti dilakukan pada peserta didik SD dan untuk melihat hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik. Namun kedua penelitian tersebut memiliki relevansi yang sama pada rencana penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu untuk mengukur hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match*. Salah satu subtema pembelajaran yang terdapat di kelas V pada pembelajaran tematik yaitu tentang organ gerak hewan, di sini peserta didik akan mempelajari hal-hal mengenai tentang organ gerak hewan seperti organ gerak pasif dan organ gerak aktif, fungsi dan cara merawat organ gerak hewan dan manusia. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *Index Crad Match* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Tematik Subtema 1 Organ Gerak Hewan Kelas V SD Negeri Simalungun.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *Quasi Eksperimen*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar peserta didik terhadap pembelajaran tematik, sehingga metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Rahman et al.,

2020). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental* dimana *Quasi Experimental* adalah pengembangan dari *True Experimental Design*. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan untuk memperoleh data sudah valid atau belum dan juga untuk melihat butir soal yang memiliki validitas tinggi dan rendah (Amanda et al., 2019). Pada penelitian uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Uji Reliabilitas

Reliabilitas tes adalah untuk melihat seberapa jauh alat pengukur tersebut reliabel dapat dipercaya, sehingga instrumen tersebut dapat dipertanggung jawabkan (Amanda et al., 2019). Pada penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan KR - 20 sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Tingkat Kesukaran Soal

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar (Amanda et al., 2019). Untuk mendapatkan indeks kesukaran soal digunakan rumus yaitu:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Daya Beda Test

Daya pembeda butir tes adalah kemampuan soal membedakan siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi (D) (Amanda et al., 2019).

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Teknik Analisis Data

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji normalitas *liliefors* untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak (Usmadi, 2020). Langkah - langkah yang dilakukan dalam pengujian adalah sebagai berikut :

Mencari bilangan baku, digunakan rumus:

$$Z_1 = \frac{\sum X_i - X}{SD}$$

Untuk tiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku kemudian hitung peluang $F_{(z_i)} = P(Z \leq Z_i)$

Mencari proporsi $S_{(z_i)}$ yaitu:

$$S_{(z_i)} = \frac{F_{kum}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

Menghitung selisih $F_{(z_i)} - S_{(z_i)}$, kemudian harga mutlaknya

Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara varians terbesar dibandingkan varians terkecil (Usmadi, 2020). Dengan rumus sebagai berikut:

Mencari F hitung dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{S_{besar}}{S_{kecil}}$$

Menghitung $F_{tabel} = F(n \text{ varians terbesar} - 1, n \text{ varians terkecil} - 1)$

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan uji t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ (Noviyanti et al., 2021). dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana S dihitung dengan menggunakan rumus:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Uji Peningkatan Hasil Belajar (Gain)

Peningkatan hasil belajar peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* dengan model pembelajaran konvensional (Wahab et al., 2021) rumus :

$$G = \frac{\text{Skor posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Pretest}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Normalitas

Satu analisis data yang harus dipenuhi sebelum melakukan uji statistik adalah sebaran data kedua sampel harus berdistribusi normal. Untuk mengetahui sebaran dan distribusi normal atau tidak dapat dilakukan uji normalitas dengan menggunakan Liliefors dengan bantuan SPSS. Untuk menerima atau menolak hipotesis dengan membandingkan harga signifikansi (sig) dengan 0,05. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas, yaitu jika nilai signifikansi (sig) > 0,05, maka data berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi (sig) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas menggunakan SPSS 21

| Kelas | Tests of Normality | | | Shapiro-Wilk | | | |
|---------------------|---|-----------|----|--------------|------|------|------|
| | Kolmogorov-Smirnov ^a | Statistic | Df | Statistic | df | Sig. | |
| Hasil Belajar Siswa | Pre-Test Eksperimen (Index Card Match) | .170 | 17 | .200* | .896 | 17 | .057 |
| | Post-Test Eksperimen (Index Card Match) | .166 | 17 | .200* | .939 | 17 | .310 |
| | Pre-Test Kontrol (Konvensional) | .164 | 17 | .200* | .901 | 17 | .070 |
| | Post-Test Kontrol (Konvensional) | .134 | 17 | .200* | .943 | 17 | .353 |

*. This is a lower bound of the true significance.
 a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel pengujian di atas menggunakan SPSS 21 dapat diketahui nilai signifikansinya (sig) pada Shapiro-Wilk pada hasil belajar pre test eksperimen adalah 0,567 karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 yakni 0,721 > 0,05, sehingga data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal. Dan nilai signifikansi (sig) pada hasil belajar post test eksperimen adalah 0.310, nilai hasil belajar pre test kontrol adalah 0.70 dan nilai hasil belajar post test kontrol 0.353. Bersumber pada perhitungan di atas dengan memakai Liliefors bisa disimpulkan kalau data pada umumnya berdistribusikan wajar sebab mempunyai signifikansinya (sig) > 0,05.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dipakai buat mengenali tingkatan kecocokan varians diantara 2 kelompok ialah kelompok penelitian serta kelompok kontrol. Buat uji homogenitas pengujian menggunakan nilai post test Eksperimen dan nilai post test Kontrol. Untuk menerima atau menolak hipotesis dengan membandingkan harga signifikansi (sig) dengan 0,05. Jika nilai signifikansi (sig) pada

Based On Mean > 0,05, maka data homoge, sedangkan jika nilai signifikansi (sig) pada Based On Mean < 0,05, maka data tidak homogen.

Tabel 2 Hasil Uji Homogenitas

| Test of Homogeneity of Variance | | | | | |
|--|--------------------------------------|-----------|-----|-------|------|
| | | Levene | df1 | df2 | Sig. |
| | | Statistic | | | |
| Hasil Belajar Siswa | Based on Mean | .130 | 1 | 32 | .721 |
| | Based on Median | .222 | 1 | 32 | .641 |
| | Based on Median and with adjusted df | .222 | 1 | 31.91 | .641 |
| | Based on trimmed mean | .120 | 1 | 32 | .732 |

Berdasarkan tabel pengujian di atas menggunakan SPSS 21 dapat diketahui nilai signifikansinya adalah 0,721, karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 yakni 0,721 > 0,05, sehingga data tersebut dapat dikatakan homogen.

Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dan uji homogenitas dilakukan, maka dapat digunakan uji hipotesis yakni uji t-test yang digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Index Card Match terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik subtema 1 organ gerak hewan kelas V SD Negeri Simalungun.

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic parametrik, yaitu Independent sampel t-test. Uji ini digunakan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis diterima atau ditolak.

H0 : $\mu_1 < \mu_2$ = Tidak ada pengaruh model pembelajaran Index Card Match terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik subtema 1 organ gerak hewan kelas V SD Negeri Simalungun.

Ha : $\mu_1 < \mu_2$ = Ada pengaruh model pembelajaran Index Card Match terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik subtema 1 organ gerak hewan kelas V SD Negeri Simalungun.

Untuk Menentukan taraf signifikansi jika nilai signifikansi (2-tailed) < $\alpha = 0,05$ maka Ha diterima dan H0 ditolak sedangkan jika nilai signifikansi (2-tailed) > $\alpha = 0,05$ maka Ha ditolak dan H0 diterima.

Tabel 3 Hasil Uji Hipotesis

| Group Statistics | | | | | |
|-------------------------|------------------|----|-------|----------------|-----------------|
| Kelas | | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| Hasil Belajar Posttest | Kelas Eksperimen | 17 | 86.76 | 9.004 | 2.184 |
| | Kelas Kontrol | 17 | 74.71 | 9.758 | 2.367 |

Tabel 4 Independen Sampel Sampel Test

| | | Independent Samples Test | | | | | | | | | |
|----|-----------------------------|---|------|------|-------|-----------------|------------------------------|-----------------------|---|--------|--|
| | | Levene's Test for Equality of Variances | | | | | t-test for Equality of Means | | | | |
| | | F | Sig. | T | Df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | | |
| | | | | | | | | | Lower | Upper | |
| Ha | Equal variances assumed | .130 | .721 | 3.74 | 32 | .001 | 12.059 | 3.220 | 5.499 | 18.618 | |
| | Equal variances not assumed | | | 3.74 | 31.79 | .001 | 12.059 | 3.220 | 5.498 | 18.620 | |

Hasil analisis uji-t (t-test) terhadap hasil belajar pembelajaran tematik subtema 1 organ gerak hewan dapat dilihat pada tabel di atas. Dari tabel diketahui bahwa nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,001. Nilai signifikansi (sig) yang menunjukkan $0,001 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini juga didukung oleh nilai mean kelas eksperimen sebesar 86.76 lebih besar daripada kelas kontrol yaitu sebesar 74.71.

Uji Peningkatan Hasil Belajar (Gain)

Peningkatan hasil belajar peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* dengan model pembelajaran kontekstual. Semakin tinggi kriteria gain yang diperoleh maka penerapan model pembelajaran *Index Card Match* dengan model pembelajaran konvensional semakin signifikan pengaruhnya.

Dengan kriteria :

- < 40 = Tidak Efektif
- 40 - 55 = Kurang Efektif
- 56 - 75 = Cukup Efektif
- > 76 = Efektif

Tabel 5 Hasil Uji Peningkatan Hasil Belajar

Descriptives

| Kelas | | Statistic | Std. Error | |
|----------------------------------|----------------------------------|---------------------|------------|-------|
| Ekperimen | Mean | 73.5969 | 3.54030 | |
| | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | 66.0918 | |
| | | Upper Bound | 81.1020 | |
| | 5% Trimmed Mean | 73.0442 | | |
| | Median | 70.0000 | | |
| | Variance | 213.073 | | |
| | Std. Deviation | 14.5970 | | |
| | Minimum | 3 | | |
| | Maximum | 57.14 | | |
| | Range | 100.00 | | |
| | | 42.86 | | |
| | Kontrol | Interquartile Range | 20.27 | |
| | | Skewness | .978 | .550 |
| | | Kurtosis | -.315 | 1.063 |
| Mean | | 48.3380 | 2.22130 | |
| 95% Confidence Interval for Mean | | Lower Bound | 43.6291 | |
| | | Upper Bound | 53.0469 | |
| 5% Trimmed Mean | | 48.1533 | | |
| Median | | 44.4444 | | |
| Variance | | 83.881 | | |
| Std. Deviation | | 9.15865 | | |
| Minimum | | 33.33 | | |
| Maximum | | 66.67 | | |
| Range | | 33.33 | | |
| Interquartile Range | | 11.31 | | |
| Skewness | .787 | .550 | | |
| Kurtosis | .231 | 1.063 | | |

Maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik subtema 1 organ gerak hewan kelas eksperimen lebih tinggi dari hasil belajar siswa kelas kontrol, dimana peningkatan pada kelas eksperimen sebesar 73.5969 dan peningkatan pada kelas kontrol sebesar 48.3380. Maka besarnya peningkatan hasil belajar tematik siswa kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol adalah sebesar 25,34.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka pembahasan penelitian ini meliputi hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik tema 1 organ gerak hewan dan manusia subtema 1 organ gerak hewan menggunakan model pembelajaran Index

Card Match. Penelitian yang dilakukan di peserta didik kelas V SD Negeri 091416 Afd. I Bah Birong ulu sebagai kelas eksperimen dan peserta didik kelas V SD Negeri 091573 Bah Jambi sebagai kelas kontrol, saat sebelum diserahkan perlakuan kedua kelas lebih dulu diserahkan soal pre test buat mengenali kemampuan dasar para murid, ada pula nilai pada umumnya buat kelas kontrol 52, 35, sebaliknya buat kelas penelitian pada umumnya 55, 29 yang mempunyai jenis kurang efisien. Bisa diamati melalui kedua nilai pada umumnya itu mempunyai sedikit perbandingan, perihal ini membuktikan kalau beberapa murid masih belum memahami materi.

Setelah dilakukan pre test, setelah itu kedua kelas dicoba perlakuan yang berlainan, dalam kelas penelitian diserahkan perlakuan yang memakai model pembelajaran *Index Card Match*. Sebaliknya dalam kelas kontrol diserahkan perlakuan bermetodekan konvensional. Di aktivitas pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* peserta didik diminta untuk berperan lebih aktif untuk melaksanakan proses pembelajaran, guru cuma selaku pengawas saja. di awal pengajaran guru menerangkan modul lebih dulu, sehabis guru berakhir menerangkan modul, guru membagikan kartu yang berisikan jawaban serta pula soal yang diserahkan dengan cara random pada partisipan ajar, selanjutnya partisipan ajar ditunjukkan buat mencari pasangan soal dengan jawabannya yang dipegang temannya, bila telah bertemu tanggapannya partisipan ajar dimohon buat bersandar berdampingan dengan temannya, berikutnya mereka berdampingan serta silih membacakan soal serta tanggapannya. Sehabis berakhir seluruh menemukan pasangan seluruhnya membacakan soal serta tanggapannya. Berikutnya guru menerangkan kesimpulannya atas hasil pengajaran dengan memakai strategi *Index Card Match*.

Sehabis diserahkan perlakuan yang berlainan dalam kelas penelitian serta kelas kontrol setelah itu kedua kelas diserahkan uji post test buat mengenali hasil kemampuan hasil belajarnya peserta didik pada pembelajaran tematik kelas eksperimen dan kelas kontrol post test terdiri dari 20 soal butir soal pilihan berganda. Adapun nilai rata-rata untuk kelas kontrol 74,71 yang memiliki kategori cukup efektif, sedangkan untuk kelas eksperimen memiliki rata-rata 86,76 yang memiliki kategori efektif. Melalui pengujian yang dicoba kepada post test didapat kalau data dari kedua kelas sampel berdistribusikan wajar serta mempunyai varians yang sama setelah itu dicoba uji anggapan buat kemampuan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik dengan menggunakan uji t. Hasil analisis uji-t (t-test) terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik subtema 1 organ gerak hewan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,001. Nilai signifikansi (sig) yang menunjukkan $0,001 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

Pada hasil tes hasil belajar post test diperoleh perbedaannya dalam nilai hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik subtema 1 organ gerak hewan dikelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan kata lain peserta didik kelas V SD Negeri 091416 Afd. I Bah Birong Ulu yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* mendapatkan pengaruh yang lebih baik terhadap hasil belajar, dibandingkan dengan peserta didik kelas V SD Negeri 091573 Bah Jambi yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal

ini membuktikan bahwa model pembelajaran *Index Card Match* memberikan pengaruh yang signifikan dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah di analisis oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik subtema 1 organ gerak hewan yang menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* dengan peserta didik yang tidak menggunakan model pembelajaran konvensional kelas V SD Negeri Simalungun, diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Pengaruh hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* dan yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada pembelajaran tematik subtema 1 organ gerak hewan di perolehan nilai rata-rata post test kelas eksperimen adalah sebesar 86,76 dan nilai ratarata kelas kontrol adalah 74,71. Setelah dilakukan uji hipotesis menggunakan uji t. Jika nilai signifikan (2-tailed) < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dimana pada hasil penelitian nilai signifikan (2-tailed) = 0,001 < 0,05 sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Index Card Match* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik kelas V SD Negeri Simalungun.

Daftar Pustaka

- Amanda, L., Yanuar, F., & Devianto, D. (2019). Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang. *Jurnal Matematika UNAND*. <https://doi.org/10.25077/jmu.8.1.179-188.2019>
- Andriana, N. (2020). Metode Pembelajaran Aktif *Index Card Match* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Kelas V SD Panca Budi Medan. *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Agama Islam Dan Humaniora*, 2(02), 52.
- Emawati, E., Sugiyono, S., & Kresnadi, H. (n.d.). PENGARUH MODEL INDEX CARD MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS V SDN 38 PONTIANAK. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(4). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v8i4.32976>
- Fakhrurrazi, F. (2018). HAKIKAT PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF. *At-Tafkir*, 11(1), 85-99. <https://doi.org/10.32505/at.v11i1.529>
- Fatmawati, F. (2021). Efektivitas Model Permainan Kartu Indeks (*Index Card Match*) Terhadap Hasil Pembelajaran Perkembangan Kognitif Dan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Harits. *Kidido: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 27-39.
- Febrita, I., & Harni, H. (2020). Penerapan Pendekatan Problem Based Learning dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1425-1436. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v4i2.608>
- Harefa, D., Sarumaha, M., Gee, E., Ndruru, K., Ndruru, M., Telaumbanua, T., & Ndraha, L. D. M. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Model Pembelajaran *Index Card*

Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Subtema 1 Organ Gerak Hewan Kelas V SD – Annur Riza Mastita¹, Lisbet Novianti Sihombing², Hetdy Sitio³
Doi: [10.53565/pssa.v8i2.572](https://doi.org/10.53565/pssa.v8i2.572)

- Match di SMP Negeri 3 Maniamolo. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(1), 1-14.
- Mawati, A. T., Permadi, Y. A., Rasinus, R., Simarmata, J., Chamidah, D., Saputro, A. N. C., Purba, B., Ritonga, M. W., Sudono, E. P., & Purba, B. (2020). *Inovasi Pendidikan: Konsep, Proses dan Strategi*. Yayasan Kita Menulis.
- Noviyanti, I., Sunarsi, D., & Wijoyo, H. (2021). Pengaruh Harga dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Pada Alfamart Cabang Cipondoh. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*. <https://doi.org/10.32500/jematech.v4i1.1447>
- Pawero, A. M. D. (2021). Arah Baru Perencanaan Pendidikan Dan Implikasinya Terhadap Kebijakan Pendidikan. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 16-32. <https://doi.org/https://doi.org/10.29062/dirasah.v4i1.177>
- Rahman, R., Kondoy, E., & Hasrin, A. (2020). Penggunaan Aplikasi Quizziz Sebagai Media Pemberian Kuis Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(3).
- Sukerti, N. N. (2021). PENERAPAN METODE DEMONSTRASI BERBANTUAN MEDIA SEDERHANA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMATIK (MUATAN MATEMATIKA). *Journal of Education Action Research*, 5(2), 232-238. <https://doi.org/10.23887/jear.v5i2.33311>
- Uno, H. B., & Mohamad, N. (2022). *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Bumi Aksara.
- Usmadi, U. (2020). PENGUJIAN PERSYARATAN ANALISIS (UJI HOMOGENITAS DAN UJI NORMALITAS). *Inovasi Pendidikan*. <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>
- Utami, D. A. P., & Wardani, N. S. (2020). Pengembangan Instrumen Penilaian Kognitif dalam Pembelajaran Tematik Kelas 5 SD. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 20(2), 1-18. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/pjp.v8i2.6232>
- Wahab, A., Junaedi, J., & Azhar, M. (2021). Efektivitas Pembelajaran Statistika Pendidikan Menggunakan Uji Peningkatan N-Gain di PGMI. *Jurnal Basicedu*. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.845>
- Widodo, U. (2020). Contextual Teaching and Learning : An Alternative Method to Teach Speaking. *SELL Journal: Scope of English Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 5(2), 115-130. <http://www.publikasi.stkippgribkl.ac.id/index.php/SL/article/download/424/343>
- Widodo, U. (2021). Uji Signifikansi Pengaruh Kreativitas Belajar pada Keterampilan Membaca Siswa. *Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran*, 5(2), 95-106. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/kibasp.v5i1.2970>